MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, APAKAH YANG SEBENARNYA MENJADI ALASAN, MALAIKAT DIANGGAP BISA TERBANG, PADAHAL MALAIKAT ADALAH SEJENIS MANUSIA

Ahmad Sudirman

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, APAKAH YANG SEBENARNYA MENJADI ALASAN, MALAIKAT DIANGGAP BISA TERBANG, PADAHAL MALAIKAT ADALAH SEJENIS MANUSIA © Copyright 2022 Ahmad Sudirman* Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai apakah yang sebenarnya menjadi alasan, malaikat dianggap bisa terbang, padahal malaikat adalah sejenis manusia, dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang apakah yang sebenarnya menjadi alasan, malaikat dianggap bisa terbang, padahal malaikat adalah sejenis manusia, yaitu dalam ayat-ayat:

- "Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusanutusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Faathir: 35: 1)
- "Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)
- "...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)
- "Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)
- "Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)
- "Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura: 42: 51)
- "Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)
- "Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)
- "Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)
- "Sungguh Allah telah menolong kamu dalam peperangan Badar, padahal kamu adalah orangorang yang lemah. Karena itu bertakwalah kepada Allah, supaya kamu mensyukuri-Nya. (Ali 'Imran: 3: 123)

"ketika kamu mengatakan kepada orang mukmin: "Apakah tidak cukup bagi kamu Allah membantu kamu dengan tiga ribu malaikat yang diturunkan? (Ali 'Imran: 3: 124)

"Katakanlah: "Malaikat maut yang diserahi untuk mu akan mematikanmu, kemudian hanya kepada Tuhanmulah kamu akan dikembalikan." (As Sajdah: 32: 11)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai apakah yang sebenarnya menjadi alasan, malaikat dianggap bisa terbang, padahal malaikat adalah sejenis manusia, penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese malaikat dianggap bisa terbang, padahal malaikat adalah sejenis manusia, karena malaikat bisa mempergunakan partikel Allah dan partikel malaikat untuk melakukan kontak dengan Allah dan dengan sesama malaikat serta dengan "...roh Ku...(Shaad: 38: 72), dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

MALAIKAT DIBERI PENGETAHUAN OLEH ALLAH UNTUK MEMPERGUNAKAN PARTIKEL ALLAH DAN PARTIKEL MALAIKAT KETIKA MELAKUKAN KONTAK DENGAN ALLAH DAN DENGAN SESAMA MALAIKAT SERTA KONTAK DENGAN ROH KU

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa malaikat diberi ilmu pengetahuan untuk menguasai partikel Allah dan partikel malaikat, guna dipakai sebagai alat kontak dengan Allah dan dengan sesama malaikat serta kontak dengan "...roh Ku...(Shaad: 38: 72)

Dimana partikel Allah yang mempunyai kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik "... sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)

Partikel Allah ini dipakai oleh malaikat untuk mengadakan kontak dengan Allah "Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan...(Al Ma'aarij: 70: 4) dan untuk mencabut nyawa manusia "...Malaikat maut yang...akan mematikanmu...(As Sajdah: 32: 11)

Sedangkan partikel malaikat yang mempunyai kecepatan cahaya 109 502 073 292,0968 km per detik dipergunakan sebagai alat kontak dengan sesama malaikat dan dengan "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) "...satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun...(As Sajdah: 32: 5)

SAYAP MALAIKAT MERUPAKAN SIMBOL YANG MENGACU KEPADA FREKUENSI KECEPATAN CAHAYA PARTIKEL ALLAH DAN FREKUENSI KECEPATAN CAHAYA PARTIKEL MALAIKAT, MALAIKAT ADALAH SEJENIS MANUSIA TIDAK BISA TERBANG

Sekarang, Allah telah mendeklarkan bahwa "...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)

Ternyata sayap malaikat menggambarkan frekuensi kecepatan cahaya partikel Allah 5 475 103 664 604,84 km per detik dan frekuensi kecepatan cahaya partikel malaikat 109 502 073 292,0968 km per detik

Jadi, sekarang terbongkar sudah, dimana rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat "...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1) "... sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)"...satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun...(As Sajdah: 32: 5)

Yaitu, Allah telah memberikan pengetahuan kepada malaikat untuk mempergunaka partikel Allah dan partikel malaikat sebagai alat untuk kontak dengan Allah dan kontak dengan sesama malaikat serta kontak dengan "...roh Ku...(Shaad: 38: 72)

Jadi, karena malaikat adalah sejenis manusia, maka malaikat tidak bisa terbang. Sayap malaikat menggambarkan frekuensi kecepatan cahaya partikel Allah dan frekuensi kecepatan cahaya partikel malaikat.

MANUSIA TIDAK DIBERIKAN ILMU OLEH ALLAH UNTUK MENGUASAI PARTIKEL ALLAH DAN PARTIKEL MALAIKAT

Disini, Allah hanya memberikan kepercayaan kepada malaikat, bukan kepada manusia, untuk mempergunakan partikel Allah dan partikel malaikat guna dipakai untuk kontak dengan Allah, dan dengan sesama malaikat, serta kontak dengan "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) yang ada didalam tubuh manusia, dan "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) yang ada di surga dan di neraka.

Pengetahuan manusia sampai detik ini hanya sebatas dengan kecepatan cahaya partikel photon yang memilikii kecepatan cahaya 299 792, 458 km per detik

Nah, dengan kecepatan cahaya photon 299 792, 458 km per detik ini tidak bisa dipakai alat untuk kontak dengan Allah dan dengan malaikat serta dengan "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) yang ada di surga dan di neraka.

KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa malaikat diberi ilmu pengetahuan untuk menguasai partikel Allah dan partikel malaikat, guna dipakai sebagai alat kontak dengan Allah dan dengan sesama malaikat serta kontak dengan "...roh Ku...(Shaad: 38: 72)

Dimana partikel Allah yang mempunyai kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik "... sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

Partikel Allah ini dipakai oleh malaikat untuk mengadakan kontak dengan Allah "Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan...(Al Ma'aarij: 70: 4) dan untuk mencabut nyawa manusia "...Malaikat maut yang...akan mematikanmu...(As Sajdah: 32: 11)

Sedangkan partikel malaikat yang mempunyai kecepatan cahaya 109 502 073 292,0968 km per detik dipergunakan sebagai alat kontak dengan sesama malaikat dan dengan "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) "...satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun...(As Sajdah: 32: 5)

Sekarang, Allah telah mendeklarkan bahwa "...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)

Ternyata sayap malaikat menggambarkan frekuensi kecepatan cahaya partikel Allah **5 475 103 664 604,84** km per detik dan frekuensi kecepatan cahaya partikel malaikat

109 502 073 292,0968 km per detik

Jadi, sekarang terbongkar sudah, dimana rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat "...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1) "... sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)"...satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun...(As Sajdah: 32: 5)

Yaitu, Allah telah memberikan pengetahuan kepada malaikat untuk mempergunaka partikel Allah dan partikel malaikat sebagai alat untuk kontak dengan Allah dan kontak dengan sesama malaikat serta kontak dengan "...roh Ku...(Shaad: 38: 72)

Jadi, karena malaikat adalah sejenis manusia, maka malaikat tidak bisa terbang. Sayap malaikat menggambarkan frekuensi kecepatan cahaya partikel Allah dan frekuensi kecepatan cahaya partikel malaikat.

Disini, Allah hanya memberikan kepercayaan kepada malaikat, bukan kepada manusia, untuk mempergunakan partikel Allah dan partikel malaikat guna dipakai untuk kontak dengan Allah, dan dengan sesama malaikat, serta kontak dengan "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) yang ada didalam tubuh manusia, dan "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) yang ada di surga dan di neraka.

Pengetahuan manusia sampai detik ini hanya sebatas dengan kecepatan cahaya partikel photon yang memilikii kecepatan cahaya 299 792, 458 km per detik

Nah, dengan kecepatan cahaya photon 299 792, 458 km per detik ini tidak bisa dipakai alat untuk kontak dengan Allah dan dengan malaikat serta dengan "...roh Ku...(Shaad: 38: 72) yang ada di surga dan di neraka.

*Ahmad Sudirman
Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se www.ahmadsudirman.se